



## Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan Program *E-Samsat* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Afifah Nur Insanny, Diamonalisa Sofianty, Riyang Mardini\*

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 10/2/2023  
Revised : 21/6/2023  
Published : 11/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3  
No. : 1  
Halaman : 11-16  
Terbitan : **Juli 2023**

### ABSTRAK

Saat ini jumlah kendaraan bermotor semakin bertambah setiap tahunnya dikarenakan sudah menjadi kebutuhan masyarakat untuk menunjang kegiatan sehari-hari dan untuk mendapatkannya sudah jauh lebih mudah. Tetapi jumlah kendaraan bermotor berbanding terbalik dengan kepatuhan wajib pajaknya. Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah Indonesia, namun saat ini penerimaan pajak masih tergolong rendah karena masih kurangnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan dan penerapan program *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sumber data dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sumber data primer berupa kuesioner dan sampling aksidental dengan jumlah responden sebanyak 65 wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor Samsat Kota Bandung I Pajajaran. Alat analisis yang digunakan penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, (2) Penerapan Program *E-samsat* berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Perpajakan; Penerapan Program *E-samsat*; Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

### ABSTRACT

Currently the number of motorized vehicles is increasing every year because it has become a necessity for the community to support their daily activities and to get it is much easier. But the number of motorized vehicles is inversely proportional to the compliance of the taxpayer. Tax revenue is a source of income for the Indonesian government, but currently tax revenue is still relatively low because there is still a lack of taxpayer compliance. The purpose of this study was to determine the effect of tax knowledge and the implementation of the *e-samsat* program on motor vehicle taxpayer compliance. A verification descriptive research method with a quantitative approach is used in this study. The data sources and sample techniques used in this study were primary data sources in the form of questionnaires and accidental sampling with a total of 65 motor vehicle taxpayers registered at the Bandung City Samsat Office I Pajajaran. The analytical tool used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed: (1) Knowledge of Taxation has a significant positive effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance, (2) Implementation of the *E-samsat* Program has a significant positive effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance.

**Keywords :** Knowledge of Taxation; The Application of *E-samsat* Program; The Taxpayers Compliance of Motorized Vehicles.

© 2023 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Untuk melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan Negara serta mewujudkan kesejahteraan rakyat, pemerintah membutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Anggaran ini didapatkan dari berbagai sumber pendapatan. Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama. Dalam buku Perpajakan Teori dan Kasus Siti Resmi (Resmi, 2019) mengemukakan bahwa: “Pajak Pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya”.

Salah satu pajak daerah yang wajib dibayar wajib pajak adalah pajak kendaraan bermotor. Fakta bahwa wajib pajak kendaraan bermotor tidak patuh membayarkan pajaknya, karena mereka tidak mengetahui bagaimana pajak mereka dibelanjakan, dan digunakan untuk apa. Pengetahuan perpajakan merupakan memahami dasar-dasar undang-undang perpajakan, peraturan, dan proses yang berkaitan dengan wajib pajak disebut pengetahuan tentang pajak. Apabila wajib pajak mengetahui dan memahami peran dan tujuan pajak, maka wajib pajak wajib membayarnya (Susanti, 2018).

Salah satu tujuan pembayaran pajak kendaraan setiap tahun adalah peningkatan moda dan sarana angkutan umum, serta pembangunan dan pendayagunaan jalan raya (Badan Pendapatan Daerah: 2006). Korlantas Polri dan instansi terkait telah mengembangkan sistem pembayaran pajak baru untuk mengefektifkan kepatuhan dan memudahkan wajib pajak membayar pajak. Pembayaran pajak kendaraan dapat dilakukan dengan menggunakan layanan *e-samsat* di bank atau ATM tertentu. Dengan menggunakan layanan ini, wajib pajak dapat membayar pajaknya dengan lebih mudah dan tidak perlu melakukan perjalanan pulang ke negara asalnya untuk membayar pajak jalan (Ramadanty, 2020)

Merujuk pada latar belakang diatas yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?; (2) Bagaimana pengaruh penerapan program *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

Tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut; (1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor; (2) Untuk mengetahui pengaruh penerana program *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## B. Metode Penelitian

Wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Kota Bandung I Pajajaran merupakan populasi yang dipilih untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan *Non Probability Sampling* dengan metode Sampling Aksidental (Sugiyono, 2013). Dengan teknik pengambilan sampel menurut Roscoe “Sebaiknya ukuran sampel berada di antara 30 s.d 500 elemen. Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus sebesar 10 kali jumlah variabel yang akan dianalisis” (Sekaran & Bougie, 2013). diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan kuesioner sebagai teknik untuk mengumpulkan data dan t teknik analisis deskriptif verifikatif sebagai teknik untuk menganalisis data.

## C. Hasil dan Pembahasan

Dalam metode analisis data ini akan disajikan hasil regresi linear berganda untuk membuktikan pengaruh pengetahuan perpajakan, penerapan program *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kuesioner diberikan kepada 65 wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor Samsat Kota Bandung I Pajajaran yang telah setuju untuk menjadi responden penelitian, maka peneliti melakukan sejumlah analisis kuantitatif yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.046	.380		2.752	.008
	Pengetahuan Perpajakan	.281	.140	.257	2.005	.049
	Penerapan Program <i>E-samsat</i>	.409	.129	.409	3.183	.002

a. Dependent Variable : Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Merujuk pada tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan model analisis regresi linear berganda terkait variabel pengetahuan perpajakan, penerapan program *e-samsat* dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebagai berikut :

$$KWP = 1,046 + 0,281 PP + 0,409 PPE + e$$

Keterangan :

KWP = Kepatuhan Wajib Pajak

PP = Pengetahuan Perpajakan

PPE = Penerapan Program *E-samsat*

*e* = Residual error

Dari persamaan di atas dapat diuraikan diantaranya; (1) Nilai konstanta (a) sebesar 1,046 dimana dapat diartikan variabel pengetahuan perpajakan (X1) dan penerapan program *e-samsat* (X2) bernilai konstan, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor memiliki nilai sebesar 1,046, (2) Nilai koefisien regresi pengetahuan perpajakan (X1) sebesar 0,281 memiliki arti bahwa jika pengetahuan perpajakan (X1) mengalami peningkatan sebesar satu unit dan variabel penerapan program *e-samsat* (X2) bernilai konstan maka pengetahuan perpajakan meningkat sebesar 0,281, (3) Nilai koefisien regresi terkait penerapan program *e-samsat* (X2) sebesar 0,409 memiliki arti bahwa jika penerapan program *e-samsat* (X2) meningkatkan sebesar satu unit dan variabel pengetahuan perpajakan (X1) bernilai konstan, maka penerapan program *e-samsat* (X2) meningkat sebesar 0,409.

**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

**Tabel 2.** Hasil Uji Signifikansi Simultan

		Anova <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.039	2	5.019	17.589	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17.692	62	.285		
	Total	27.731	64			

a. Dependent Variable : Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

b. Predictors : (Constant), Penerapan Program *E-samsat* Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Merujuk pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) dan Penerapan Program *E-samsat* (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, hal ini karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

**Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

**Tabel 3.** Hasil Uji Signifikansi Simultan

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.046	.380		2.752	.008
	Pengetahuan Perpajakan	.281	.140	.257	2.005	.049
	Penerapan Program <i>E-samsat</i>	.409	.129	.409	3.183	.002

a. Dependent Variable : Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Merujuk pada tabel diatas, dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka dapat diketahui bahwa; (1) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor : Terlihat bahwa nilai signifikansi variabel pengurangan pajak (X1) sebesar 0,049 lebih kecil dari bawah nilai signifikansi 0,05. Jadi H0 ditolak dan Ha diterima. Dalam hal ini variabel pengetahuan pajak (X1) jelas berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y), (2) Pengaruh Penerapan Program *E-Sasmsat* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor : Terlihat bahwa nilai signifikansi variabel pelaksanaan program *E-Sasmsat* (X2) sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Jadi H0 ditolak dan Ha diterima. Dalam hal ini variable penerapan program e-sasmat (X2) berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.602a	.362	.341	0.53419

a. Dependent Variable : Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

b. Predictors : (Constant), Penerapan Program *E-samsat* Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Hasil pengolahan data menunjukkan besarnya nilai koefisien R square sebesar 0,362 atau 36,2%. Artinya pengetahuan perpajakan dan penerapan program *e-samsat* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 36,2%. Sedangkan 0,638 atau 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 5.** Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Model		Coefficients <sup>a</sup>			
		Standardized Coefficients		Correlations	
		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				
	Pengetahuan Perpajakan	.257	.508	.247	.203
	Penerapan Program <i>E-samsat</i>	.409	.566	.3775	.323

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Merujuk pada tabel tersebut, dapat dilakukan perhitungan koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

Variabel X1 =  $0,257 \times 0,508 \times 100\% = 13,1\%$

Variabel X2 =  $0,409 \times 0,566 \times 100\% = 23,1\%$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, pengaruh variabel pengetahuan perpajakan (X1) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) sebesar 0,131 atau 13,1% dan pengaruh variabel penerapan program *e-samsat* (X2) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) sebesar 0,231 atau sebesar 23,1%.

**Pembahasan**

**Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan hasil pengujian variabel pengetahuan perpajakan dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Bentuk pengaruh dari variabel pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah positif. Hal tersebut terlihat pada setiap indikator pengetahuan perpajakan yang memiliki skor tinggi bahwa wajib pajak mengetahui jika terlambat membayarkan pajak akan mendapatkan sanksi administrasi, kemudian dalam pernyataan wajib pajak memahami batas waktu untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor, serta wajib pajak memahami hak dan kewajiban dalam perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat meningkat dan terlihat pada indikator kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bahwa wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak, wajib pajak menganggap jika membayar pajak merupakan tindakan warga Negara yang baik, dan selalu membayarkan pajak kendaraan bermotor sesuai dengan jumlah pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD).

Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwasanya setiap bertambahnya atau tingginya pengetahuan perpajakan yang dimiliki seseorang wajib pajak kendaraan bermotor, maka tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga akan meningkat atau dengan kata lain semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil pengujian di atas didukung oleh penelitian Ilhamsyah (Ilhamsyah, 2016), Kurniawan (Kurniawan, 2020) dan Siregar dan Sulistyowati (Siregar & Sulistyowati, 2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan wajib pajak terhadap perpajakannya, maka semakin besar kemungkinan mereka akan patuh membayar pajaknya.

**Pengaruh Penerapan Program *E-samsat* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan hasil pengujian variabel penerapan program *e-samsat* dapat diketahui bahwa variabel penerapan program *e-samsat* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Bentuk pengaruh dari variabel penerapan program *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah positif. Hal tersebut terlihat pada setiap indikator penerapan program *e-samsat* yang memiliki skor tinggi bahwa wajib pajak merasa dengan adanya program *e-samsat* dapat meminimalisir pungli, kemudian dalam pernyataan wajib pajak merasakan jika layanan program *e-samsat* dapat diakses kapan dan dimana saja, serta wajib pajak dengan menggunakan program *e-samsat* merasa lebih efisien waktu dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Sehingga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat meningkat dan terlihat pada indikator kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bahwa wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak, wajib pajak menganggap jika membayar pajak merupakan tindakan warga

Negara yang baik, dan selalu membayarkan pajak kendaraan bermotor sesuai dengan jumlah pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD).

Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwasanya setiap semakin baik atau tingginya penerapan program *e-samsat*, maka tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga akan meningkat atau dengan kata lain semakin baik penerapan program *e-samsat* maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan program *e-samsat* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil pengujian di atas didukung oleh penelitian Oktavianingrum, Surya, & Apriliawati (Oktavianingrum *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi online *E-samsat* Jabar terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adapun penelitian menurut Ramadanty (Ramadanty, 2020) Penerapan *e-samsat* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian menurut Megayani & Noviari (Megayani & Noviari, 2021) menyatakan jika penerapan program *e-samsat* akan berdampak positif pada tingkat kepatuhan wajib pajak karena akan memudahkan wajib pajak untuk membayar pajak mereka dengan menggunakan teknologi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan dari pajak melalui penerapan program *e-samsat*. Menurut Wajib Pajak, adanya *e-samsat* membuat pembayaran pajak menjadi lebih mudah dan hemat waktu dan tenaga.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan Program E-samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kota Bandung I Pajajaran maka dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kota Bandung I Pajajaran; (2) Penerapan Program E-samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kota Bandung I Pajajaran.

#### Daftar Pustaka

- Ilhamsyah, R. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT Kota Malang). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Kurniawan, R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan E-Samsat Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Megayani, N. K. M., & Noviari, N. (2021). Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1936–1946.
- Oktavianingrum, D., Surya, R. T., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Online E-Samsat Jabar Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bandung I Pajajaran). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 244–252.
- Ramadanty, H. (2020). *Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 7th Edition*.
- Siregar, M. A. N., & Sulistyowati. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Dan Penerapan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, N. A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.